

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT*
DIVISION DI KELAS V SDN 22 MANGGUNG
KECAMATAN PARIAMAN UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



FELLY SUPARLINA

1307202

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

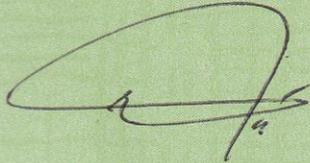
**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
DI KELAS V SDN 22 MANGGUNG KECAMATAN PARIAMAN UTARA**

Nama : FELLY SUPARLINA
NIM : 1307202
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2016

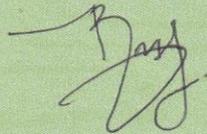
Disetujui oleh

Pembimbing 1



Drs. ZAINAL ABIDIN, M.Pd
NIP.19550818 197903 1 002

Pembimbing II



Dr. RISDA AMINI,MP
NIP. 19630831 198903 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si
NIP.19610906 198602 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN
MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*
DI KELAS V SDN 22 MANGGUNG KECAMATAN PARIAMAN UTARA**

Nama : FELLY SUPARLINA
NIM : 1307202
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. ZAINAL ABIDIN, M.Pd

Sekretaris : Dr. RISDA AMINI, MP

Penguji I : Dra. ZURYANTY, M.Pd

Penguji II : Dra. RIFDA ELIYASNI, M.Pd

Penguji III : Drs. MANSUR, M.Pd

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah
Yang mengajar manusia dengan pena
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu
dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS: Al-Mujadilah 11)

Yang Utama Dari Segalanya

Ya Allah,

Waktu yang sudah ku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman
bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi Mu ya Allah

Kuingin engkau menjadikan skripsi ini ibadah, ibadah yang dapat ku hadiahkan
kepada orang-orang yang ku cintai

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan
kusayangi

Orang tua ku tercinta Mama dan abah tercinta
Sepenuh kasih,...

Dan syukurku kepada-Mu Ya Allah

Ku persembahkan kebahagiaan ku ini sebagai bukti

Kehadiran kedua Orang Tua tercinta,

Mama dan abah adalah orang tua terhebat di dunia yang kumiliki

Yang telah memberikan kasih sayang sepanjang perjalanan hidup ku,

Dan dukungan saat aku tak sanggup menjalani masalah yang kuhadapi dan anak-
anaknya menjadi orang yang berpendidikan. MaBah....ku akan selalu membalas
jasamu dan akan selalu membuatmu tersenyum dan bahagia.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan bati bahagia karna ku
sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk mama dan bati yang selalu

membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku,

selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Sungguh aku tak mampu untuk

membalasnya, hanya doa dan pengabdian yang dapat ku lakukan

Terima kasih ma..... terima kasih bati.....

Mertuaku mama Aprina, S.Pd dan papa Idil Ali, S.Pd

Terima kasih atas segala dukungan, pengorbanan dan do'a yang terkirim untukku, sungguh aku tak mampu untuk membalasnya, hanya do'a dan pengabdian yang dapat ku lakukan.

Terima kasih ma.....terima kasih pa.....

Special untuk yang terdalam

Terima kasih juga ku persembahkan untuk suamiku tercinta Yongky Indra yang telah memberikan pengertian yang luar biasa dan semangat dalam menyelesaikan pendidikanku ini.

Dalam kondisi apapun, suamiku menjadi seseorang yang memberikan kenyamanan dan kesejukan. Tak pernah menegenal lelah, suamiku selalu mengiringiku menempuh jalan yang berliku, menggenggam erat tangan ku saat ku tersandung.

Untuk anak-anakku tersayang Nazwa Yoferia Ramadhani dan Nayla Aqeela Mazaya yang selalu memberikan senyum dan tawa dihari-hariku yang terkadang melelahkan.

Kalian dihadirkan untuk memberikan kebahagiaan yang tak akan pernah ternilai bagi ibu.

Saat ibu merasa lelah, kalian memudarkan lelahku dengan pelukan dan senyuman. Anak-anakku kalian adalah anugerah terindah, tak akan banyak ibu ungkai kata untuk melukiskan betapa bahagia ibu memiliki kalian.

My Brother's dan Sister

Untuk kakakku Yessi Suparlina terima kasih telah membimbing adik-adikmu sehingga ketiganya telah menjadi sarjana, kamu adalah kakak sekaligus kepala keluarga yang selalu ada setiap ku mengalami kesusahan, terima kasih atas segalanya ku tak dapat melupakan seluruh jasa mu kak.....

Adik ipar ku Feni Herlina, S.Pd, Yeni Herlina, S.Pd dan Aulia Alfirzan, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, terima kasih atas doa dan bantuan kalian selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.

Keluarga Besar SDN 22 Manggung dan AT 22

Terima kasih aku haturkan kepada Ibu Aljannati, S.Pd, Ibu Husna, S.Pd, Ibu Habibatul, S.Pd Bapak Budi Warman, yang telah memberikan semangat dan pengertian yang sangat luar biasa serta kawan-kawan AT 22 Uni Devi Susanti,

Yulia Eka Putri, Vina Oktri Zona, Fatma Noviati, Kak Nurma Yuni, Silvia Winarti, Kak Ruri Rafnobi, Elfa Marsusi, bersama kalian aku mengukir satu cerita dalam melewati masa-masa pendidikan ini. Selalu melewati hari-hari ketika mengukir ilmu pada lembaran-lembaran kertas putih. Terima kasih untuk dukungan dan do'a yang terkirim untukku.

Teristimewa Dosen Pembimbing

Terima kasih ku haturkan kepada pembimbing skripsi, Bapak Zainal Abidin, M.Pd dan Ibu Dr. Risdha Amini, M.P atas jadwal bimbingannya yang mungkin menyita waktu, untuk pengertian luar biasa, ilmu, bimbingan, arahan, perbaikan, dan dukungan penuhnya. Terima kasih telah memperjuangkan, dan memahami seluk beluk kecemasanku. Kata maaf juga ku iringi sepanjang perjalanan bimbingan, maupun selama berstatus mahasiswa. Berkat Ibu dan Bapak skripsi ini selesai, mengantarkan kelulusan disertai kebahagiaan dari sambutan pihak keluarga

*“Jangan ragu untuk menyenangkan orang,
Karena anda akan senang,
Jangan ragu untuk memberi semangat kepada orang lain,
Karena anda akan semangat juga.
Jangan ragu untuk mendoakan keberhasilan orang lain,
Karena anda akan mendapatkannya juga”*

Padang Panjang, 01 Februari 2016

Felly Suprlina, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul ” peningkatan hasil pembelajaran ips menggugungkan model kooperatif tipe *student team achievement division* di kelas v SDN 22 Manggung Kecamatan pariaman utara ” benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2016

Yang menyatakan



FELLY SUPARLINA

ABSTRAK

FELLY SUPARLINA, 2016 : Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti di lapangan dimana pembelajaran IPS yang dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran berpusat kepada guru sehingga pembelajaran IPS belum sesuai dengan yang diharapkan sehingga nilai siswa rendah. Oleh sebab itu dilakukan tindakan dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* yang menjadikan siswa sebagai pusat pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara.

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dilakukan dengan empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang di peroleh dari hasil pengamatan dan tes.

Hasil Pengamatan RPP Siklus I = 80,35% sedangkan siklus II meningkat menjadi = 94,65%. Aktivitas Guru Siklus I = 73,2% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,47%. Untuk aktivitas peserta didik siklus I diperoleh 71,4% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,85%. Persentase nilai peserta didik yang diperoleh pada siklus I dengan ketuntasan 29,5% , rata-rata 72.45. sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 89% , Rata-rata 83,03. Pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas perjuangan-Nya telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Mansur, M.Pd dan Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris UPP I yang telah memfasilitasi selama perkuliahan hingga sidang skripsi.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Risda Amini,MP selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni Ibu Dra,Zuryanty,M.Pd, Ibu Dra,Rifda Eliyasni,M.Pd, dan Bapak Drs. Mansur,M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu staf dosen PGSD yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan.
6. Aljannati S.Pd selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara. yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Husna, S.Pd selaku guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara. beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan mau berkolaborasi untuk melaksanakan penelitian.
8. Buat suami (Yongky Indra) dan anak-anakku (Nazwa Yoferia Ramadhani dan Nayla Aqeela Mazaya dan yang masih dalam kandungan) yang paling kucintai dan yang tersayang, serta keluargaku yang selalu memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2013 seksi AT 22 sebagai teman yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang baik dari Allah SWT, Penulis menyelesaikan skripsi ini dengan segenap kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan serta saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin ya Rabbal ‘alamin.

Penulis

FELLY SUPARLINA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Hakikat Pembelajaran IPS	
a. Pengertian IPS.....	11
b. Tujuan IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS.....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif	
a. Pengertian model pembelajaran kooperatif.....	14
b. Tujuan model pembelajaran kooperatif	16
c. Model pembelajaran kooperatif.	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD	
a. Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe STAD	17
b. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.....	18

c.	Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD.	19
d.	Penggunaan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam IPS.....	23
B.	Kerangka Teori.	26
BAB III. METODE PENELITIAN		
A.	Setting Penelitian	28
1.	Tempat Penelitian	28
2.	Subjek Penelitian	28
3.	Waktu dan Lama Penelitian.....	28
B.	Rancangan Penelitian	29
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
2.	Alur Penelitian.....	32
C.	Prosedur Penelitian	34
1.	Perencanaan	34
2.	Pelaksanaan	36
3.	Pengamatan.....	37
4.	Refleksi.....	38
D.	Data dan Sumber Data	39
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	40
F.	Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	
1.	Siklus I Pertemuan I	
a.	Perencanaan	44
b.	Pelaksanaan.....	46
c.	Pengamatan.....	50
d.	Refleksi	56
2.	Siklus I Pertemuan 2	
a.	Perencanaan	62
b.	Pelaksanaan.....	62
c.	Pengamatan.....	68

d. Refleksi	73
3. Siklus II Pertemuan 1	
a. Perencanaan	78
b. Pelaksanaan.....	79
c. Pengamatan.....	84
d. Refleksi	89
4. Siklus II Pertemuan 2	
a. Perencanaan	93
b. Pelaksanaan.....	94
c. Pengamatan.....	98
d. Refleksi	103
B. Pembahasan.....	105
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
C. Simpulan	115
D. Saran.....	116
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Nilai MID Semester Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 22 Manggung.....	5
Tabel 2.1 Pedoman pemberian skor perkembangan individu.....	22
Tabel 2.2 Tingkat Penghargaan kelompok	23

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori.....	27
Bagan 2 Alur Penelitian.....	33

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan STAD	124

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)Siklus I Pertemuan 1	120
Lampiran 2.Materi Pembelajaran	124
Lampiran 3 Pembagian kelompok Siklus I Pertemuan I.....	125
Lampiran 4 Rekapitulasi nilai hasil tes Siklus I Pertemuan I.....	126
Lampiran 5. LKS Siklus I Pertemuan I.....	127
Lampiran 6 Lembar penilaian I Pertemuan I	129
Lampiran 7 Lembar Penilaian Individual Siklus I Pertemuan I.....	130
Lampiran 8 Kunci Lembar Individual Siklus I Pertemuan I.....	131
Lampiran 9 Analisis hasil belajar siswa aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I	132
Lampiran 10 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	133
Lampiran 11 Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1	135
Lampiran 12 Rekapitulasi nilai Siklus I Pertemuan 1.....	137
Lampiran 13 Hasil pengamatan RPP Siklus 1 Pertemuan 1	138
Lampiran 14 Hasil pengamatan aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	141
Lampiran 15 Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus I Pertemuan I.....	144
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	148
Lampiran 17 Materi Siklus I pertemuan II.....	152
Lampiran 18 Pembagian kelompok Siklus I Pertemuan II.....	153
Lampiran 19 Lembar kerja kelompok Siklus I Pertemuan II.....	154
Lampiran 20 Kunci jawaban kerja kelompok Siklus I Pertemuan II.....	155
Lampiran 21 Lembar penilaian kerja individual Siklus I Pertemuan II.....	156
Lampiran 22 Kunci jawaban kerja individual Siklus I Pertemuan II.....	157
Lampiran 23 Rekapitulasi nilai hasil tes Siklus I Pertemuan II.....	158
Lampiran 24 Analisis belajar siswa aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II	159
Lampiran 25 Hasil penilaian aspek Afektif Siklus I Pertemuan II	160
Lampiran 26 Hasil penilaian aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	162
Lampiran 27 Rekapitulasi nilai Siklus I Pertemuan II.....	164
Lampiran 28 Hasil pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II	165
Lampiran 29 Hasil pengamatan aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	168

Lampiran 30 Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus I Pertemuan II.....	171
Lampiran 31 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	176
Lampiran 32 Materi Siklus II Pertemuan I	179
Lampiran 33 Rekapitulasi nilai Hsil tes Siklus II Pertemuan I.....	180
Lampiran 34 LKS Siklus II Peremuan I.....	181
Lampiran 35 Kunci jawaban kelompok Siklus II Pertemuan I.....	182
Lampiran 36 Lembar penilaian Siklus II Pertemuan I.....	183
Lampiran 37 Kunci jawaban lembar individual Siklus II Pertemuan I.....	184
Lampiran 38 Analisis hasil belajar siswa aspek Kognitif siklus II Pertemuan	185
Lampiran 39 Hasil penilaian aspek Afektif Siklus II pertemuan I.....	186
Lampiran 40 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II Pertemuan I	188
Lampiran 41 Rekapitulasi nilai Siklus II Pertemuan I.....	190
Lampiran 42 Hasil pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I	191
Lampiran 43 Hasil pengamtan aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	194
Lampiran 44 Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus II Pertemuan 1	198
Lampiran 45 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	202
Lampiran 46 Materi Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	206
Lampiran 47 LKS Siklus II Pertemuan II	207
Lampiran 48 Kunci jawaban kelompok Siklus II Pertemuan II.....	208
Lampiran 49 Lembar penilaian individual Siklus II pertemuan II.....	209
Lampiran 50 Kunci jawaban individual Siklus II Pertemuan II.....	210
Lampiran 51 Rekapitulasi nilai hasil tes Siklus II Pertemuan II.....	211
Lampiran 52 Analisis hasil belajar siswa aspek Kognitif Siklus II Peretemuan II	212
Lampiran 53 Hasil penilaian aspek Afektif Siklus II pertemuan II.....	213
Lampiran 54 Hasil penilaian aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	215
Lampiran 55 Rekapitulasi nilai Siklus II Pertemuan II.....	217
Lampiran 56 Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II.....	218
Lampiran 57 Hasil pengamatan aspek Guru Siklus II Pertemuan II.....	221
Lampiran 58 Hasil pengamatan aspek Siswa Siklus II Pertemuan II	225
Lampiran 59. Dokumentasi.....	229

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, sampai Perguruan Tinggi. Depdiknas (2006:1) menyatakan “IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di dalam masyarakat. Dengan demikian, siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada ilmu IPS.

IPS sangat penting diajarkan dalam pembelajaran IPS karena dapat menggali tingkat pemahaman siswa dan dapat bersolisasi dengan lingkungannya. Depdiknas (2006:1) menyatakan tujuan mata pelajaran IPS yaitu :

(1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar ditujukan bagi siswa agar memahami potensi, peranan dirinya dalam tata kehidupan sosial, dan menghayati pentingnya

bermasyarakat dengan penuh rasa kebersamaan serta berperan aktif di lingkungan sebagai insan sosial dan warga negara yang baik. Selain itu, dapat membina kecerdasan sosial dalam menelaah permasalahan-permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar.

Untuk mewujudkan hal di atas, dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan memberikan kebebasan dalam beraktivitas dan bertindak kepada siswa. Proses pembelajaran IPS harus dapat melibatkan siswa secara totalitas sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna. Silberman (dalam Yunsirno,2010:84) “ agar belajar menjadi aktif, siswa harus melakukan banyak kegiatan mereka harus aktif dalam berfikir, mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang dipelajari, belajar aktif harus gesit menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah”. Dari pernyataan tersebut, dapat dipahami bahwa guru sebagai fasilitator harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Menurut Ismail (2008:40) ” PAIKEM merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan”. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Inovatif artinya guru menampilkan model pembelajaran yang menyenangkan atau ” *Learning is fun* ”. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan proses pembelajaran

yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Sedangkan guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan.

Kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN 22 Manggung, khususnya pada pembelajaran IPS peneliti menemukan beberapa hal : (1) Guru lebih banyak memberikan penjelasan-penjelasan materi dan meminta siswa mencatat kembali penjelasan yang telah diberikan, (2) Guru belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, (3) Pada pembelajaran berlangsung guru kurang mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, (4) Guru juga belum mampu memancing motivasi dan kreatifitas siswa dalam bentuk kuis atau evaluasi, (5) Guru jarang memberikan reward (penghargaan) kepada kelompok siswa yang telah berhasil meraih nilai yang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam pembelajaran IPS dapat mengakibatkan siswa antara lain : (1) Berkurangnya aktifitas dan kreatifitas siswa, (2) Menurunnya minat belajar siswa, (3) Melemahnya motivasi belajar siswa, (4) Potensi siswa tidak berkembang secara optimal. Akhirnya tujuan pembelajaran IPS yang diharapkan tidak tercapai sebagaimana mestinya.

Hal ini dapat mengakibatkan pembelajaran IPS menjadi tidak bermakna, dan bahkan siswa tidak merasakan adanya keterkaitan pembelajaran IPS dengan kehidupan sehari-hari. Dampaknya, hasil belajar yang diperoleh siswa tidak memuaskan dan prestasi belajar siswa menjadi rendah yang mana masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada Mid Semester kelas V Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dibawah ini :

**Tabel I Nilai Mid Semester Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V
SDN 22 Manggung Tahun Pelajaran 2015/2016**

No	Kode Siswa	KKM	Nilai Ujian Mid Semester	KETERANGAN	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	RS	75	51		√
2	DA	75	68		√
3	FMS	75	75	√	
4	YD	75	69		√
5	HDP	75	76	√	
6	FDA	75	60		√
7	SHD	75	85	√	
8	ABW	75	65		√
9	AF	75	69		√
10	DS	75	66		√
11	NMP	75	63		√
12	ACY	75	65		√
13	ADP	75	65		√
14	AZ	75	75	√	
15	DI	75	77	√	
16	DPS	75	65		√
17	HRQ	75	75	√	
18	AZK	75	60		√
19	MLA	75	48		√
20	NDY	75	66		√
21	NNK	75	82	√	
22	FJA	75	69		√
23	PRD	75	69		√
24	YSP	75	75	√	
25	PTY	75	65		√
26	RYT	75	69		√
27	RNK	75	54		√
28	SHS	75	69		√
29	SLT	75	66		√
30	SRM	75	63		√
31	WHN	75	63		√
32	FTD	75	76	√	
33	ASP	75	63		√
34	DTP	75	77	√	
Jumlah			2297		
Rata-rata			67.6		
Skor maksimum			85		
Skor minimum			48		
Jumlah ketuntasan siswa				10	24
Persentase (%)				29.4	70.6

Sumber : Dokumen Guru Kelas V SDN 22 Manggung

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari 34 orang siswa, hanya 10 orang saja yang tuntas yaitu siswa yang telah mencapai nilai 75 ke atas

atau 29.4 % dan siswa yang belum tuntas ada 24 orang dengan rata-rata 70.6 jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Permasalahan di atas perlu diatasi, kalau dibiarkan maka tujuan pembelajaran IPS tidak akan tercapai. Maka dari itu peneliti perlu menerapkan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan serta dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang afektif dapat menyenangkan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*. Menurut Slavin (dalam Etin, 2011:4) bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah ” suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil serta kalobaratif yang anggotanya terdiri dari 4-5 orang dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2011:51) kegiatan pembealajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* terdiri dari lima langkah yaitu:” (1) Tahap Penyajian materi, (2) Tahap Kerja kelompok, (3) Tahap tes individual, (4) Tahap penghitungan skor perkembangan individual dan kelompok, dan (5) Tahap penghargaan kelompok”. Selanjutnya Davidson (dalam Nur, 2012:26) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* adalah:” (a) Meningkatkan kecakapan individu, (b) Meningkatkan

kecakapan kelompok, (c) Meningkatkan komitmen, (d) Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, (e) Tidak memiliki rasa dendam.

Dari kutipan di atas jelas bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam proses pembelajaran siswa saling ketergantungan antara yang satu dengan lainnya dan bertanggung jawab atas materi yang dipelajari. Pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, guru tidak lagi berperan sebagai nara sumber satu-satunya, tetapi berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam suasana keterbukaan dan demokratis, sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan keterampilan sosial sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran IPS dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “ **Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Divisions* di Kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Menggunakan Model Kooperatif tipe *Student Team*

Achievement Division di Kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara ?

Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus mengenai:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara ?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di Kelas V SDN 22 Manggung.

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan hasil pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara.
3. Peningkatan hasil pembelajaran IPS menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara.

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk proses pembelajaran IPS di SD. Secara khususnya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*.

2. Bagi Guru

Menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran IPS tipe *Student Team Achievement Division* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar secara kuantitatif.

Hasil belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan bertingkah laku cara yang baru setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkatan keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Seseorang dianggap telah belajar apabila seseorang tersebut dapat menunjukkan perubahan seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Hasil belajar juga dapat diketahui melalui evaluasi atau penilaian untuk mengukur dan menilai apakah siswa tersebut sudah menguasai ilmu-ilmu yang dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Julian (dalam Asep, 2012:15) hasil belajar adalah” Segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukan”. Kemudian menurut Howard (dalam Nana, 2008:45) membagi

tiga hasil belajar yaitu : ” Keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat ditentukan dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah ”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya serta pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apersepsi, dan abilitas juga merupakan keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat ditentukan dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

2. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Depdiknas (2008:575) IPS merupakan ” Ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta , konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi ”.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan kepada Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Antropologi dan Tata Negara. Yang mengkaji fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat

menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Kasmadi (dalam Sulistyio 2007:1) berpendapat bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah

Pembelajaran terintegrasi terhadap ilmu-ilmu sosial dan humanitas dalam pendidikan kompetensi warga negara. Sejalan dengan program sekolah (pendidikan), IPS berkoordinasi serta secara sistematis ditarik dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti antropologi, sosiologi, arkeologi, ekonomi, geografis, sejarah, hukum, psikologi, ilmu politik, filsafat, agama, dan sosiologi. Dan juga memperhatikan humaniora, matematika, dan ilmu pengetahuan alam.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa "Ilmu pengetahuan sosial adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari dan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu global". Ilmu pengetahuan juga merupakan suatu disiplin ilmu yang mengajak siswa untuk berfikir global dan bertindak lokal.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

Mata pelajaran IPS adalah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2)

Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkompetensi dalam masyarakat yang mejemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Sedangkan menurut Direktorat Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (dalam Depdiknas 2008:16) tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial ialah:

”untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di msyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat.

Seterusnya Hasan (2005:3) menyatakan “ Tujuan esensi pendidikan IPS adalah mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai, dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat ”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Selain itu siswa juga dapat berfikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi masalah.

c. Ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial

IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, budaya, dan kejiwaannya, memanfaatkan sumber daya yang ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.

Menurut Depdiknas (2006:1) “ Ruang lingkup mata pelajaran IPS memiliki aspek-aspek sebagai berikut :”(1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, berkelanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Selain itu, menurut Sapriya (2007:5) “ Ruang lingkup IPS meliputi hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan ruang lingkup pembelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan membahas bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Abdurrahman (dalam Nurhadi 2002:60) bahwa “ Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asih dan saling asah

antar sesama siswa sebagai latihan hidup dalam masyarakat yang nyata.”

Menurut Etin (2011:4) *Coperatif Learning* mengandung pengertian “ Suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok yang terdiri dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh ketertiban dari setiap anggota kelompok itu sendiri ”.

Hal yang sama diungkapkan Wina (2014:242)“ Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan atau tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda ”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran dalam pelaksanaannya mengkondisikan siswa untuk belajar secara kelompok yang terdiri dari beberapa siswa untuk belajar secara kelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang berbeda-beda. Ini melatih siswa untuk pro aktif dan bertanggung jawab pada dirinya dan kelompok, hal ini dapat diartikan belajar dapat dikatakan tuntas bila salah seorang belum menguasai materi yang di bahas.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin (2011:33) tujuan pembelajaran kooperatif adalah “ untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi.

Pernyataan di atas senada dengan ungkapan Suradi (2004:3) model pembelajaran kooperatif di kembangkan untuk mencapai 3 tujuan penting yaitu “(1) Hasil belajar akademik, (2) Penerimaan terhadap perbedaan individu, (3) Pengembangan keterampilan sosial”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan sikap sosial sehingga mereka berguna dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Model-model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dikenal dengan pembelajaran secara kelompok yang memberi kesempatan anak didik untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas yang terstruktur.

Menurut Slavin (2011:143-236) macam-macam model pembelajaran kooperatif yaitu “ *Student Team Achievement Divisions (STAD)*, *Team Games Tournamaent (TGT)*, *Cooperative Integrasi Composition (CIRC)*, *Team Accelerated Intruction (TAI)*, *Group Investigation (GI)*, *Co-op Co-op*, dan *Jig Saw II*.”

Pernyataan di atas senada dengan Nur (2012:58-106) menjelaskan model pembelajaran kooperatif terdiri atas 7 tipe yaitu: *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), *Teams Games Tournaments* (TGT), *Teams Assisted Individualization* (TAI), *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), *Group Investigation* (GI), *Jig Saw* dan *Co-op Co-op*.”

4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kelompok. Siswa bekerjasama dalam kelompok dalam situasi pembelajaran kooperatif seperti membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Slavin (2011:11) menyatakan bahwa “ dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri dari empat atau lima orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan jenis kelamin, dan latar belakang tekniknya”.

Sedangkan Handayanto (2003:115) menyatakan “ pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* siswa bekerja bersama-sama untuk belajar dan bertanggung jawab terhadap belajar teman-temannya dalam tim dan juga diri sendiri”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* siswa dibagi dalam tim belajar untuk bekerjasama dalam mengembangkan kemampuan belajar serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar baik secara individu maupun kelompok.

b. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan keunggulan begitu juga dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions*. Model *Student Team Achivement Devisions* dapat meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, dan dapat menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya. Melalui model pembelajaran tipe *Student Team Achivement Devisions* siswa lebih menjadi siap dan aktif untuk belajar, pembelajaran lebih menarik karena disajikan dengan menggunakan berbagai cara seperti kuis dan juga menggunakan alat peraga yang menarik, pembelajaran lebih bermakna karena hasil penemuan dalam kelompok, dan melatih kerjasama dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Davidson (dalam Nurasma, 2012:26) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Devisions* adalah : “(a) Meningkatkan kecakapan individu, (b) Meningkatkan kecakapan kelompok, (c) Meningkatkan komitmen, (d) Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, (e) Tidak

bersifat kompetitif, (f) Tidak memiliki rasa dendam”. Kemudian Nurasma (2012:21) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Devisions* adalah:

(1) Siswa menjadi terangsang dan menjadi lebih aktif, (2) Meningkatkan kerja keras siswa, lebih giat dan lebih termotivasi, (3) Meningkatkan kecakapan individu maupun kelompok dalam memecahkan masalah, (4) Meningkatkan komitmen, (5) Dapat menghilangkan prasangka, buruk terhadap teman sebayanya dan siswa yang berpretasi, (6) Lebih mementingkan orang lain dan tidak memiliki rasa dendam.

Dari kedua pendapat di atas dapat peneliti simpulkan kelebihan dari model pembelajaran tipe kooperatif *Student Team Achivement Devisions* adalah : meningkatkan kecakapan individu, meningkatkan kecakapan kelompok, meningkatkan komitmen, menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, tidak bersifat kompetitif, tidak memiliki rasa dendam.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model kooperatif *Student Team Achievement Division* menggunakan sistem skor yang lebih menekankan pencapaian kemajuan daripada sekedar persentase jawaban yang benar.

Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2011:51) *Student Team Achievement Division* melalui 5 tahap yaitu : (1) Tahap penyajian materi, (2) Tahap kegiatan kelompok, (3) Tahap tes individual, (4) Tahap perhitungan skor perkembangan individu, dan (5) tahap penghargaan kelompok. Kemudian Rusman (2011:215) berpendapat bahwa “ Langkah-langkah pembelajaran *Cooperatif Learning* tipe

Student Team Achievement Division terdiri lima langkah yaitu : (1) Menyampaikan tujuan dan motivasi, (2) Pembagian kelompok, (3) Kegiatan belajar tim, (4) kuis/evaluasi, (5) Penghargaan prestasi tim ”.

Selanjutnya Ibrahim (dalam Trianto, 2013:71) menjelaskan :“
Student Team Achievement Division sebagai berikut: (1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa, (2) Menyajikan/menyampaikan informasi, (3) Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, (4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar, (5) Evaluasi, dan (6) Memberikan penghargaan”.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah menurut Slavin (dalam Isjoni,2011:51). Karena langkah-langkahnya lebih terinci dari awal hingga akhir kegiatan dan lebih jelas serta lebih mudah dimengerti. Langkah-langkah pembelajaran model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dapat diuraikan sebagai berikut :

(a) Tahap penyajian materi, yaitu sebelum penyajian kelas guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dalam kelompoknya untuk bekerjasama, selanjutnya guru menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai, (b) Tahap kerja kelompok, pada tahap ini pertama kali guru membagikan LKS pada setiap kelompok, setelah itu guru menjelaskan ketentuan yang berlaku dalam kelompok kooperatif, selanjutnya meminta siswa untuk menyelesaikan masalah dan pertanyaan yang

terdapat dalam LKS yang telah dibagikan, (c) Tahap tes secara individual , pada tahap ini siswa diberikan soal-soal kuis / evaluasi secara individu, dalam menjawab soal-soal tersebut siswa tidak boleh bekerjasama dan saling membantu, (d) Tahap penghitungan skor individual dan kelompok dilakukan oleh guru, dengan cara membuat daftar skor peningkatan setiap individu yang kemudian dimasukkan menjadi skor kelompok, (e) Tahap penghargaan kelompok, setelah diperoleh hasil kuis kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan seluruh perolehan skor terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir ,maka kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapat penghargaan.

Dalam membagi siswa dalam kelompok kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, siswa dibagi dalam kelompok belajar yang beranggotakan empat atau lima orang siswa yang heterogen dengan variasi jenis kelamin dan kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Selanjutnya Slavin (2011:159) menyatakan “ para siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat dimana skor kuis mereka (persentase yang benar) melampaui skor awal mereka”.

Tabel 2.1 Pedoman Pemberian Skor perkembangan Individu

Skor Tes	Skor perkembangan individu
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5 poin
10 sampai 1 poin dibawah skor awal	10 poin
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20 poin
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30 poin
Pekerjaan sempurna (terlepas dari skor awal)	30 poin

Keterangan :

- a. Lebih dari 10 poin dibawah skor awal -5 poin, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individual yang dicapai tidak mencukupi skor dasar yang telah ditetapkan maka nilai yang diperoleh adalah 5 poin.
- b. 10 poin sampai 1 poin di bawah skor awal -10 poin, maksudnya apabila skor peningkatan individual yang diperoleh berkisar antara 1 sampai dengan 9 dari skor awal, maka nilai yang diperoleh adalah 10 poin.
- c. Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal-20 poin, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individu yang diperoleh berada 10 poin di atas skor awal yang telah ditetapkan, maka nilai yang diperoleh adalah 20 poin.
- d. Lebih dari 10 poin di atas skor dasar -30, maksudnya adalah apabila skor peningkatan individual yang diperoleh lebih 10 poin dari skor awal yang telah ditetapkan, maka nilai yang diperoleh adalah 30 poin.

- e. Pekerjaan sempurna -30 poin, maksudnya adalah apabila tugas individual yang diberikan dapat diselesaikan dengan benar sesuai dengan kunci jawaban, maka nilai diperoleh 30 poin.

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan tertinggi dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{jumlah total skor perkembangan anggota}}{\text{jumlah anggota kelompok yang ada}}$$

Jumlah anggota kelompok yang ada

Dari perolehan skor perkembangan yang diperoleh siswa, maka diperoleh tiga tingkatan penghargaan yang diberikan kepada kelompok seperti tabel berikut :

Tabel 2.2 Tingkat Penghargaan Kelompok

Skor rata-rata kelompok	Penghargaan
kelompok dengan skor rata-rata 15	kelompok baik
Kelompok dengan skor rata-rata 20	kelompok hebat
Kelompok dengan skor rata-rata 25	kelompok super

d. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Penggunaan model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* dalam pembelajaran IPS akan lebih menarik bagi siswa, karena dengan menggunakan model ini siswa akan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, dan juga bisa melatih siswa untuk bekerjasama menerima keberagaman serta membina sikap sosial melalui kerjasama kelompok.

Untuk mencapai tujuan tersebut, sesuai dengan pendapat Slavin yang telah diuraikan sebelumnya, maka langkah-langkah model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* dalam pembelajaran IPS dapat dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum pembelajaran adalah membuat perencanaan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu persebaran suku bangsa di Indonesia. Dimana didalamnya terdapat langkah-langkah proses pembelajaran model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* yang akan dilaksanakan sebagai berikut: (1) Membagi siswa dalam kelompok kooperatif, (2) mempersiapkan teks bacaan, KLS dan kunci LKS untuk masing-masing kelompok, (3) Menentukan skor dasar (skor awal), skor dasar merupakan skor dasar pada kuis sebelumnya

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* dibutuhkan penjelasan dan arahan dari guru secara operasional. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

1) Tahap penyajian materi

Pada tahap ini guru menyajikan materi pembelajaran tentang Sejarah masuknya Islam ke Indonesia pada setiap kelompok, setelah itu guru menjelaskan ketentuan yang berlaku

dalam kelompok kooperatif. Selanjutnya meminta siswa untuk pertanyaan yang terdapat dalam LKS yang sudah dibagikan.

2) Tahap kerja kelompok

Pada tahap ini pertama kali guru memberikan dua rangkap LKS tentang sejarah masuknya Islam ke Indonesia dan kerajaan Islam di Indonesia. Kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan, lembar tugas, dan lembar kunci jawaban. Lembar kegiatan diserahkan pada waktu kegiatan belajar kelompok. setiap siswa mendapat peran memimpin anggotanya dalam kelompoknya.

3) Tahap tes individual

Pada tahap ini siswa diberikan soal-soal kuis/evaluasi tentang persebaran suku bangsa di Indonesia secara individu, dalam menjawab soal-soal tersebut siswa tidak boleh bekerjasama dan saling membantu.

4) Tahap penghitungan skor perkembangan individual dan kelompok

Dihitung berdasarkan skor awal. Skor awal memiliki skor rata-rata siswa pada kuis sebelumnya. Sedangkan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai jumlah anggota kelompok.

5) Tahap pemberian penghargaan kelompok

Setelah diperoleh hasil kuis kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan seluruh perolehan skor kuis

terdahulu (skor dasar) dengan skor kuis terakhir, maka kelompok yang memperoleh skor yang tertinggi akan mendapat penghargaan.

B. Kerangka Teori

Peningkatan hasil pembelajaran IPS dapat dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achivement Divisions*. Model kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions* merupakan salah satu tipe kooperatif learning yang bertujuan mendorong siswa berdiskusi, saling bantu menyelesaikan tugas, menguasai pada akhirnya menerapkan keterampilan yang diberikan.

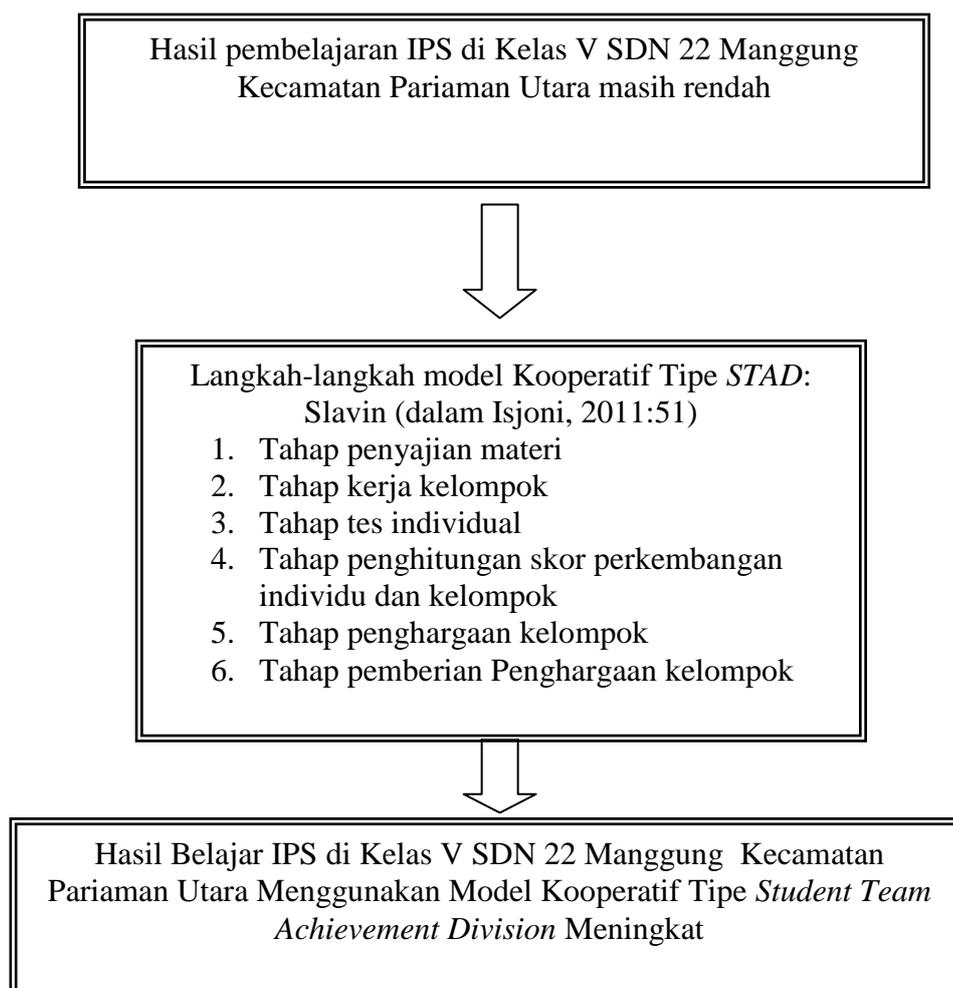
Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Divisions*, siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Dengan berkembangnya kemampuan berfikir siswa maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Disamping itu model kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* juga bisa melatih siswa untuk bekerjasama, saling menghargai, menerima perbedaan dan membina sikap sosial.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* adalah pertama diawali dengan penyajian materi oleh guru sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, kedua dibagi dalam kelompok belajar yang heterogen yang beranggotakan 4-5 orang siswa, kemudian guru membagikan LKS pada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kerja kelompok, siswa bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, kemudian salah seorang

perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi. Guru membagikan kunci jawaban LKS dan meminta siswa mencocokkan dengan hasil kerja kelompoknya. Selanjutnya guru memberikan kuis secara individu. Kemudian dari hasil kuis individu dihitung skor perkembangan setiap individu yang juga merupakan skor untuk kelompok. Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka teori dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut :

Bagan Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Rancangan pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS di kelas V SD dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dibuat dalam bentuk Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP. Rancangan pembelajaran ini disusun dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu 1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, 2) Pemilihan materi ajar, 3) Pengorganisasian materi ajar, 4) Pemilihan sumber atau media pembelajaran, 5) Susunan langkah- langkah pembelajaran, 6) Teknik pembelajaran dan, 7) Kelengkapan instrument.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* yaitu: (a) Tahap penyajian materi, (b) Tahap kegiatan belajar kelompok, (c) Tahap tes individual, (d) Tahap penghitungan skor perkembangan individual, (e) Tahap penghargaan kelompok. Pada pengamatan aspek guru siklus I diperoleh 73.5% (cukup) meningkat menjadi 87.5% (sangat baik) pada

siklus II, dan pengamatan aspek siswa pada siklus I diperoleh 70.3% (cukup) meningkat menjadi 90.7% (sangat baik).

3. Hasil belajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I diperoleh rata-rata 72.4 (cukup), meningkat pada rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II diperoleh rata-rata 82.1 (baik) terlihat peningkatan sekitar 9.7%.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* pada kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran IPS, karena model ini sangat baik untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* sebaiknya dilaksanakan guru berdasarkan langkah-langkah yang sudah ditentukan, karena langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan juga menjadikan pembelajaran menjadi lebih baik menyenangkan.

3. Model kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 22 Manggung Kecamatan Pariaman Utara diharap dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Suprijono Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Jihad Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta. Multi Pressindo.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Solihatini Etin. 2011. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara
- Depdiknas, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas.
- Handayanto. 2003 dalam [http://www. Scrip. com/doc/36250559/](http://www.Scrip.com/doc/36250559/) *Model Kooperatif*. Diakses tanggal 17 September 2016
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung. Alfabeta.
- Kunandar, 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Marno. 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta:Ar-Ruz Media
- Ngalim Purwanto. 2004. *Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sapriya. Dkk. 2007. *Pengembangan Pendidikan IPS di SD*. Bandung. UPI
- Sudjana Nana, 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algesindo
- Suradi. 2004. *Model Pembelajaran Kooperatif*. [http:// Blog. Unm. ac. id / Hakim/ 2010/02/16/ Model – Pembelajaran – Kooperatif/ Rembolok](http://Blog.Unm.ac.id/Hakim/2010/02/16/Model-Pembelajaran-Kooperatif/Rembolok). Diakses tanggal 17 September 2015
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Masmmedia Buana
- Nurasma. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang. UNP Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta. Rajawali Press.
- Slavin Robert. 2009. *Cooperarif Learning*. Bandung. Nusa Media.

- Arikunto Suharsimi, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Trianto, 2013. *Mendasain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana Prenada Media Group.
- Wijaya Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta. Kencana Prenadamedia Group.
- Yunsirno, 2010. *Keajaiban Belajar*. Pontianak. Pustaka Jenius Publishing